

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pada PLTU Air Anyir Bangka pada nilai efisiensi turbin unit 1 sebelum *overhaul* terendah 56% dan tertinggi 67 %. Setelah *overhaul* terendah 51% dan tertinggi 69 %. Sedangkan pada turbin unit 2 sebelum *overhaul* terendah 56 % tertinggi 88%. Setelah *overhaul* terendah 52 % dan tertinggi 89 %.
2. Pada PLTU Air Anyir Bangka pada nilai efisiensi generator unit 1 sebelum *overhaul* terendah 63.46% dan tertinggi 85.65%. Setelah *overhaul* terendah 68% dan tertinggi 88.98 %. Sedangkan pada turbin unit 2 sebelum *overhaul* terendah 75,16% tertinggi 84,62%. Setelah *overhaul* terendah 81.27% dan tertinggi 90.16%.
3. Pada PLTU Air Anyir Bangka pada nilai efisiensi total turbin dan generator unit 1 sebelum *overhaul* terendah 37,44% dan tertinggi 53,59% , setelah *overhaul* terendah 38.21% dan tertinggi 55,82%. Sedangkan pada turbin unit 2 sebelum *overhaul* terendah 42,09% tertinggi 71,27%. Setelah *overhaul* terendah 42,26% dan tertinggi 72,69%.

3.2 SARAN

Adapun saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan yaitu

1. Menentukan nilai *entalphi* tidak menggunakan aplikasi *steamtab*.
2. Menentukan efisiensi jenis bahan bakar pada PLTU Air Anyir Bangka,
3. Melakukan analisis nilai efisiensi lamanya waktu pemakaian pada peralatan.